

IDENTITAS KEPENDUDUKAN BERBASIS DIGITAL

Aktivasi Rendah, Pemkot Jemput Bola

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun ini Pemkot Yogya bakal mengencarkan kegiatan jemput bola untuk mengejar target identitas kependudukan digital. Hingga saat ini capaian aktivasi masih cukup rendah sementara target yang dipatok oleh pemerintah tergolong tinggi.

Target yang dipatok oleh pemerintah sampai akhir tahun ini ialah 25 persen dari total penduduk wajib KTP. Sedangkan aktivasi identitas kependudukan digital baru mencapai sekitar dua persen.

Program identitas kependudukan digital dari Kemendagri sudah berjalan sejak awal tahun 2023. Targetnya di Kota Yogya bisa tercapai 25 persen di akhir Desember nanti. Salah satu upaya percepatannya dengan jemput bola, mendekatkan pelayanan proses verifikasi ke wilayah, layanan ini gratis tidak dipungut biaya," tandas Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya Septi Sri Rejeki, Minggu (10/9).

Total penduduk wajib KTP di Kota Yogya berkisar 317.000 orang. Sedangkan yang telah mengaktivasi identitas kependudukan digital baru sekitar 6.000 orang. Pendaftaran dapat di-

lakukan dengan mengunduh aplikasi Identitas Kependudukan Digital atau Digital ID pada perangkat ponsel pintar berbasis Android atau IOS. Kemudian melakukan registrasi dengan memasukkan data nomor induk kependudukan, email dan nomor ponsel serta swafoto untuk verifikasi wajah. Setelah itu memindai QR Code melalui petugas Dindikcapil. Jika berhasil warga akan mendapat email berisi kode aktivasi yang harus dimasukkan untuk aktivasi. Proses verifikasi identitas kependudukan digital dilakukan oleh petugas Dindikcapil.

Septi menambahkan, ke depan identitas kependudukan digital akan menjadi syarat untuk mengakses layanan di Mal Pelayanan Publik (MPP) berbasis digital. Pemkot Yogya telah ditunjuk oleh pemerintah pusat sebagai salah satu pilot project penerapan MPP digital. Pendaftaran identitas kependudukan

digital itu sangat penting agar data kependudukan warga Kota Yogya tercatat dan terintegrasi dalam database pemerintah pusat.

"Bagi warga yang melakukan permohonan lewat MPP digital harus sudah melakukan verifikasi identitas kependudukan digital. Meski ini program pemerintah pusat namun harus segera dilakukan agar hak-hak warga dapat terpenuhi dan keamanan data juga dapat terjamin karena datanya terpusat," urainya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridijaya MM, mengatakan ketercapaian identitas kependudukan digital menjadi satu prioritas yang dikejar kaitannya untuk mendorong program pemerintah pusat. Di samping itu juga memberikan kemudahan dalam mengakses layanan publik.

"Program identitas kependudukan digital menjadi penting untuk mengintegrasikan dan mengkoneksikan sistem juga data secara terpusat. Sebab seiring berjalan waktu identitas kependudukan digital menjadi salah satu syarat dalam mengakses program pembangunan dan layanan publik, baik itu dari pemerintah pusat maupun daerah," ujarnya. (Dhi)-f

Meriah, Kirab Budaya Seribu Apem

YOGYA (KR) - Kirab Budaya Shafaran 2023 M/1445 H yang dihelat Gondolayu Lor Kelurahan Cokrodingratan Kemantren Jetis Yogyakarta, mendapat sambutan antusias masyarakat di sepanjang jalan. Barisan layaknya prajurit kraton dengan membawa gunungan seribu apem dan lempur serta sedekah apem juga menarik perhatian pengunjung jalan. Walau demikian lalu lintas di sepanjang jalur kirab tetap terjaga.

"Sangat membanggakan di tengah pengaruh luar, masyarakat terus berbudaya melestarikan budaya dan mendukung pariwisata Yogya, terlihat dari partisipasi aktif hotel-hotel yang turut mendukung even ini," tutur Pjs Walikota Yogya Singgih Raharjo dalam sambutannya saat melepas peserta kirab.

Hadir juga pejabat dari Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Kota Yogya dan juga MPP (Camat) Jetis dan Forkopimtren, lurah dan stakeholder pariwisata lainnya. "Filosofi apem sebagai ampuan dan lempur untuk merekatkan persaudaraan, sangat menge-



KR-Franz Boedisukamanto

Gunungan seribu apem dan lempur saat melewati Jalan Jenderal Sudirman Perempatan Tugu.

na dalam even yang juga menjadi jalinan silaturahmi dan komunikasi antar warga," ucapnya.

Sebelumnya, Ketua Panitia Dwi Nuryanto SP menyatakan even ini dihelat sebagai salah satu tradisi budaya Jawa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam serta merupakan salah satu sarana menggali potensi pariwisata di Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta.

Kirab Shafaran ini menampilkan potensi kelompok kreativitas dan seni yang ada di wilayah Kelurahan Cokroding-

ratan diikuti 26 Kelompok dengan jumlah peserta 800 orang. "Harapannya kita dan para generasi muda bisa belajar tentang kebersamaan *tepa selira* guyub," ungkapnya.

Kirab yang diberangkatkan sekitar jam 16 ini dengan start dari Lapangan Mbabrik (Baru) RW 11 keluar Gapura Gondolayu Lor, Jalan Jend Sudirman, Perempatan Tugu, Jalan AM Sangaji, Jalan Pakuningratan, Jalan Asem Gede, Jalan P Diponegoro, Jalan Jend Sudirman, masuk Gapura Gondolayu Lor, finish kembali di Lapangan Mbabrik. (Vin)-f

KPU Siap Fasilitasi Proses Pindah Memilih

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya menyatakan kesiapannya dalam memfasilitasi pengajuan pindah memilih untuk kepentingan Pemilu 2024. Oleh karena itu warga yang telah terdaftar dalam DPT dan tidak bisa menggunakan hak suara di daerah asal diimbau untuk segera mengeskses.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan, Data dan Informasi Erizal, menyampaikan pengajuan pindah memilih bisa dilakukan di manapun baik KPU asal maupun KPU tujuan. "PPS yang ada di kelurahan dan PPK yang ada di kemantren, semuanya juga sudah siap untuk melayani pengajuan pindah memilih tersebut. Jika sudah mengetahui saat pemilihan suara nanti tidak bisa menggunakan suara di kampungnya, segera saja ajukan pindah memilih. Jangan ditunda-tunda," imbaunya, Minggu (10/9).

Pemilih yang berhak untuk mengajukan pindah memilih di antaranya ialah pindah domisili, tugas belajar atau menempuh pendidikan di luar daerah, bekerja di luar domisili, menjalankan tugas di tempat lain saat hari pemu-

ngutan suara, menjalani rehabilitasi, menjadi tahanan serta menjalani rawat inap dan keluarga yang mendampingi. Selanjutnya pemilih tinggal datang ke KPU provinsi maupun daerah atau PPS dan PPK dengan membawa dokumen kependudukan dan dokumen pendukung pindah memilih. Dokumen pendukung itu disesuaikan dengan alasan pindah memilih. Jika karena bekerja di luar domisili ialah berupa surat tugas atau keterangan yang diparaf oleh pimpinan perusahaan.

Petugas KPU yang ada di wilayah selanjutnya akan memproses pengajuan dengan mengecek DPT terlebih dahulu. Ketika sudah dipastikan masuk dalam DPT maka kembali mengecek dokumen pendukung. Setelah dinyatakan sesuai, maka akan diterbitkan formulir A-Surat Pindah Memilih. Surat itu menjadi dasar untuk menggunakan hak pilih di TPS yang telah ditentukan oleh petugas.

Erizal menjelaskan, batas akhir pengajuan pindah memilih diakuinya masih lama yakni 30 hari jelang pemungutan suara atau paling lambat 15 Januari 2024 mendatang. Akan tetapi

ada juga yang bisa dilayani hingga H-7, namun karena kepentingan tertentu seperti rawat inap pasien, terimpa bencana alam, menjadi tahanan lapas atau rutan serta bertugas di tempat lain.

"Segera saja diajukan agar nanti kami juga bisa memetakan lokasi TPS yang dapat dituju. Ini kaitannya dengan ketersediaan surat suaranya," tandasnya.

Sejauh ini pemilih yang mengeskses ke KPU masih sangat minim. Padahal potensi pindah memilih di Kota Yogya cukup tinggi. Hal ini karena warga yang beraktivitas di Kota Yogya hampir dua kali lipat dari penduduk asli. Apalagi pada pemilu sebelumnya ada sekitar 11.000 pemilih yang pindah memilih ke Kota Yogya. Sedangkan jumlah cadangan suara pada Pemilu 2024 mendatang hanya sekitar 7.000 surat suara. Sehingga sebaran pemilih yang pindah memilih harus dipetakan betul agar tidak tertumpuk pada TPS tertentu.

Mengingat tingginya potensi pindah memilih, KPU Kota Yogya juga tengah mengkonsolidasikan untuk penyebarluasan informasi dengan mendatangi pemilih. (Dhi)-f

CEGAH BULLYING DI LINGKUNGAN SEKOLAH Disdikpora Bentuk Satgas Penanggulangan Kekerasan

YOGYA (KR) - Kasus bullying atau perilaku kekerasan yang masih ditemukan di lingkungan sekolah, menjadi salah satu fokus perhatian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Sejumlah upaya dilakukan untuk meminimalisir terjadinya perilaku kekerasan di lingkungan sekolah.

Salah satunya dengan melakukan pengawasan dan membentuk Satgas penanggulangan kekerasan di tingkat satuan pendidikan. Tentunya semua itu akan bisa dilaksanakan dengan baik apabila ada dukungan dari orangtua dan masyarakat.

"Perilaku kekerasan di lingkungan sekolah butuh perhatian semua pihak. Sejumlah upaya terus kami lakukan untuk meminimal-



KR-Riyana Ekawati

Dr Didik Wardaya

isir kekerasan di lingkungan pendidikan. Diantaranya dengan membentuk Satgas penanggulangan kekerasan di tingkat satuan pendidikan. Hal itu dilakukan untuk mencegah bullying di lingkungan pendidikan," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Dr Didik Wardaya MPd di Yogya-

karta, Minggu (10/9).

Dikatakan, salah satu cara yang dinilai efektif untuk mengatasi kasus bullying adalah mengintensifkan pengawasan serta memberikan pendampingan terhadap kegiatan yang dilakukan. Dengan cara itu tindakan kekerasan di lingkungan sekolah bisa diantisipasi lebih awal.

"Perilaku kekerasan di sekolah dikarenakan beberapa faktor. Termasuk adanya hasil belajar, atau membalas perlakuan yang sama. Oleh karena itu, siswa sebenarnya juga bisa belajar untuk mencintai kedamaian dan tanpa kekerasan di sekolah. Disinilah peran sekolah, orangtua dan masyarakat untuk mencegah kekerasan sangat diperlukan," terangnya. (Ria)-f

LDII DIY Merespons Ajakan Menhan Prabowo

YOGYA (KR) - LDII DIY merespons cepat ajakan Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto agar LDII turut serta menyelesaikan permasalahan bangsa. Respons cepat itu ditunjukkan LDII DIY dengan meluncurkan berbagai program dalam rangka menghadapi Yogya Darurat Sampah.

Ketua DPW LDII DIY Ir Atus Syahbudin SHut MAgr PhD IPU menuturkan, setelah peluncuran program Dari Sampah Jadi Jariah (2022) lalu dilanjutkan Dai ProKlim, Kyai Peduli Sampah dan Jugangan Ing Omah (Jugangan Om). "LDII DIY, kini mengajak semua warga Yogyakarta untuk menyaksikan Sedekah Sampah Akbar. Lokasinya di berbagai bank sampah

masjid se-DIY pada 17 September 2023 mendatang," kata Atus, Minggu (10/9).

Atus Syahbudin juga menyambut baik pertemuan antara Ketua Umum DPP LDII KH Chriswanto Santoso dan jajarannya dengan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto di kantor Kementerian Pertahanan, Jakarta pada 7 September lalu.

Dalam pertemuan tersebut, Prabowo menekankan pentingnya Pancasila sebagai landasan politik dan ekonomi bangsa. "Di bidang ekonomi, Pancasila menjadikan kegiatan ekonomi sebagai alat mencapai persatuan nasional, menjunjung tinggi kemanusiaan, berpihak pada kepentingan nasional, dan berkeadilan sosial," ungkap Menhan.

Menanggapi pernyataan Prabowo tersebut, DPP LDII siap mendukung program kerja Menhan Prabowo, salah satunya dengan melahirkan manusia unggul berkarakter profesional religius. Membangun manusia yang unggul tersebut, akan dipertajam dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) LDII yang akan dilaksanakan pada 7-9 November 2023.

Mengenai berbagai visi Menhan Prabowo, menurut KH Chriswanto sangat selaras dengan program dan agenda di Rakernas. "Rupanya program kami sejalan dengan program-program serta keinginan dan visi-visi beliau, terutama terkait dengan kenegaraan, kebangsaan, dan berbagai hal," katanya. (Dev)-f

Atasi Kekeringan, Subardi Bangun Pipanisasi di Tileng Gunungkidul

GUNUNGKIDUL (KR) - Anggota DPR RI dari Partai NasDem, Subardi mengunjungi Kalurahan Tileng di Kapanewon Girisubo Gunungkidul. Ia bertemu dengan masyarakat di Balai Padukuhan Nanas, Tileng untuk melihat realisasi bantuan aspirasi. "Masyarakat mengajukan permohonan agar ada pipanisasi air bersih di wilayah ini. Saya datang untuk melihat hasil pembangunan pipanisasi," kata pria yang akrab disapa Mbah Bardi ini, Minggu (10/9).

Ketua DPW NasDem DIY itu langsung merespons cepat permohonan warga Tileng. Melalui program aspirasinya, permohonan warga sudah terealisasi. Pembangunan pipa air bersih untuk 5 padukuhan sudah rampung, disertai dukungan swadaya masyarakat.

"Struktur pipanya sudah clear, tinggal penyambungan saja," ujarnya.



KR-Istimewa

Anggota DPR RI Subardi meninjau pembangunan pipanisasi di Kalurahan Tileng Kapanewon Girisubo Gunungkidul.

Mbah Bardi menilai warga Tileng perlu mendapatkan akses air bersih yang layak. Sebab lokasi desa ini tak jauh dari sumber air Bribin. Kini, dengan bantuan pipanisasi, harapan warga akan terlaksana. Nantinya, jaringan pipa tersebut akan disambung dengan pipa induk milik PDAM agar air bersih bisa mengalir. Selanjutnya sambungan rumah (SR) juga akan dibangun.

Dengan pembangunan ini, Mbah Bardi mengatakan sebanyak 400 Kepala Keluarga (KK) dari 5 padukuhan akan terakses air bersih. "Selanjutnya 400 KK didaftarkan agar bisa mendapat subsidi dari pemerintah untuk merencanakan pembayaran iuran air bersih," jelasnya. Mbah Bardi pun berpesan agar fasilitas air bersih ini dimanfaatkan sebaik-baiknya. Termasuk efisien

menggunakan air bersih, agar kebutuhannya selalu terpenuhi.

Ketua RT 02 Padukuhan Pugeran, Margana menyambut gembira perhatian dari Subardi. Ia mengatakan, selama ini warga bergantung pada penampungan air hujan untuk memenuhi kebutuhan. Jika musim kemarau, opsinya hanya membeli tangki air bersih.

"Penghasilan pertanian warga dalam satu tahun habis hanya untuk membeli air bersih di musim kemarau," ungkapnya.

Sementara Lurah Tileng, Suwardi mengatakan air bersih tak hanya untuk kebutuhan rumah tangga, tetapi untuk pertanian. Di kawasan Tileng, 98 persen lahan pertanian bergantung pada air tadah hujan. "Ini jadi kebahagiaan bagi kami, khususnya warga di 5 padukuhan berkat bantuan Mbah Bardi pipanisasi sudah terpasang," tutup Suwardi. (*)-f

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN DIY

Gelar Jumat Semarak Perikanan Di Kompleks Kepatihan

YOGYAKARTA (KR) - Sebagai upaya mendekatkan dan mengkampanyekan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan), Dinas Kelautan dan Perikanan DIY menyelenggarakan Pameran UM KM produk olahan perikanan di halaman Pendopo Wiyoto Projo kompleks Kepatihan Danurejan Kota Yogyakarta, Jum'at (8/9).

Acara bertepatan Jumat Semarak Perikanan tersebut rencananya rutin diselenggarakan setiap hari Jum'at pada minggu pertama setiap bulannya. Sebelum dilaksanakan bazar, dilakukan senam bersama yang diikuti oleh pengunjung, pelajar, jajarannya Pemerintah Daerah bahkan para pelaku usaha UMKM juga turut serta.

Pameran produk hasil olahan perikanan yang diikuti oleh pelaku usaha binaan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY. Berbagai macam produk olahan hasil perikanan tersedia dalam pameran tersebut diantaranya Lele Asap, Pempek Ikan, Wader Crispy, Olahan Ikan dari Pantai Depok, Olahan ikan gabus, Geblek ikan, Belut goreng dan lainnya. Dalam acara tersebut tampak sebagian ASN di lingkungan Kepatihan sedang memilih dan membeli produk olahan perikanan.

Dalam acara tersebut, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Bayu Mukti Sasongka menjelaskan



KR - Istimewa

Pameran UMKM produk olahan perikanan di Kompleks Kepatihan

bahwa Jumat Semarak Perikanan merupakan event pertama yang akan dilaksanakan rutin setiap minggu setiap bulannya. Bayu mengatakan dengan melibatkan pelaku usaha perikanan pihaknya berupaya ikut mempromosikan dan mengenalkan produk UM KM kepada ASN di lingkungan kepatihan sehingga diharapkan tingkat penjualan dan kesejahteraan pelaku usaha meningkat.

"Kita ikut membantu meningkatkan kesejahteraan dari pelaku usaha khususnya hasil pengolahan ikan sekaligus mempromosikan produk-produk dari UMKM sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Kedepan acara ini rutin diselenggarakan dengan menyoar kompleks-kompleks perkantoran lainnya. Diharapkan dapat meningkatkan konsumsi makan

ikan di DIY" kata Bayu Pemda DIY menyambut baik adanya Jumat Semarak Perikanan yang diselenggarakan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Tri Saktiyana selaku Asisten Perekonomian dan Pembangunan DIY dalam acara tersebut berharap acara tersebut dapat memberikan pengetahuan bahwa olahan ikan di DIY sangat beragam dan menyenangkan.

"Mengonsumsi ikan dapat membantu memenuhi kebutuhan protein dalam tubuh, selain itu harganya juga relatif lebih murah dibanding harga daging lainnya. Ikan juga sangat baik untuk mengatasi stunting baik untuk ibu hamil ataupun anaknya karena ikan memiliki kandungan kolesterol yang rendah" kata Tri. (*)